BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi sekarang ini peranan bank sangat penting bagi masyarakat Indonesia, karena pada dasarnya perbankan bertujuan untuk menunjukan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Berkenaan dengan kondisi perekonomian Indonesia sekarang ini yang sedang krisis sebagai akibat dari inflasi secara nasional yang berdampak terhadap laporan keuangan, maka setiap bank diharapkan dapat menjaga likuiditas bank salah satunya yaitu dengan penempatan simpanan pada bank lain.

Pengertian Bank menurut Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, ialah sebagai berikut: “Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dari pengertian bank tersebut, fungsi bank meliputi kegiatan sebagai lembaga perantara (*financial intermediary*) dan meningkatkan kemakmuran rakyat (*agent of development*). Melalui fungsi intermediasi, bank menghimpun dana dalam bentuk simpanan giro, deposito, tabungan, atau bentuk lainnya dari unit yang kelebihan dana dalam masyarakat (*surplus unit*), dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau pembiayaan lainnya kepada unit yang kekurangan dan

memerlukan dana dalam masyarakat (*deficit unit*). Untuk kepercayaan terhadap bank yang ditandai dengan kondisi permodalannya merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan tidak hanya bagi bank untuk menjalankan usahanya melainkan untuk masyarakat sebagai nasabah dan Bank Indonesia sebagai lembaga pengawas bank untuk memastikan kontinuitas dan kelangsungan serta bila sewaktu-waktu mengalami kesulitan baik karena kesalahan pihak manajemen dalam mengelola likuiditas atau karena kondisi eksternal seperti keadaan ekonomi dan moneter.

Bank Jabar Banten cabang Garut merupakan bank yang dimiliki Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten Garut yang usaha pokoknya melakukan penarikan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat serta melakukan jasa-jasa lalu lintas keuangan dan peredaran uang. Pelaksanaan lalu lintas keuangan dalam hal ini Bank Jabar Banten Cabang Garut sebagai Kas Daerah yang menyalurkan uang untuk kepentingan pihak Pemerintah Kabupaten Garut.

Fungsi bank secara umum adalah membantu pemerintah dibidang perekonomian dengan cara menghimpun dana dari masyarakat yang dananya tidak dipergunakan, kemudian dana tersebut disalurkan kembali pada masyarakat yang membutuhkannya dalam waktu tertentu. Dalam rangka penghimpun dana tersebut sudah tentu memerlukan sumber-sumber dana guna memperlancar usahanya. Dalam garis besarnya sumber dana sebuah bank ada tiga, yaitu: Dana yang bersumber dari dari dana bank lain yaitu berupa dana berbentuk modal disetor,cadangan-cadangan serta laba di tahan (keuntungan yang tidak dibagikan),

dana yang berasal dari lembaga keuangan atau bank lain yaitu dana yang berasal dari bank maupun non bank pada umumnya berupa jaminan, fasilitas diskonto, surat berharga pasar uang dan kredit likuiditas Bank Indonesia, dana yang berasal dari masyarakat yaitu dana yang sifatnya berbentuk simpanan, seperti tabungan, giro, dan deposito.

Likuiditas dapat diartikan sebagai kamampuan perusahan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, kewajiban tersebut sering diartikan sebagai hutang. Pengertian ini berlaku pada perusahaan non bank yang memandang kewajiban *real* saja yang tercermin di sisi pasiva pada neraca. Berbeda dengan bank, bahwa likuiditas dipandang dari dua sisi pada neraca bank. Pada sisi pasiva bank harus mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah setiap simpanan nasabah yang ada di bank ditarik. Pada sisi aktiva bank harus menyanggupi pencairan kredit yang telah di janjikan. Bila kedua aspek atau salah satu aspek ini tidak dapat di penuhi maka bank tersebut akan kehilangan kepercayaan masyarakat, oleh karena itu pengertian likuiditas bank adalah lebih luas dari pada likuiditas pada perusahaan non bank.

Fenomena yang terjadi pada Bank Jabar Banten Cabang Garut yang berhubungan dengan likuiditas adalah pada penetapan pagu kas atau batas likuiditas sebesar maksimal Rp. 7 Milyar yang harus dijaga setiap hari. Kondisi ini sering terjadi mis-match dengan pelaksanaan, dimana pada tanggal-tanggal tertentu sering mengalami kekurangan yang disebabkan penarikan oleh nasabah. Umumnya pada hari-hari senin, pada awal bulan, atau pada waktu pembayaran gaji PNS, jadi pagu kas ini efektif apabila penyediaan likuiditas telah mengetahui

berapa dana yang akan dicairkan sehingga tidak akan terjadinya dana *idle*. **(sumber : Hj. Iim Diah Pinsi Adm & kredit Standar).** Masalahnya bagaimana cara agar ringkat likuiditas dapat dikendalikan dan ada pada posisi yang ideal. Untuk mengendalikannya kita harus mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat likuiditas.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan kajian secara mendalam mengenai tingkat likuiditas dan hasil dari kajian ini selanjutnya akan dituangkan dalam sebuah laporan Tugas Akhir dengan judul : **"ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. BANK JABAR BANTEN CABANG GARUT"**

1.2.Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat likuiditas keuangan perusahaan pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Garut.
2. Bagaimana tingkat likuiditas keuangan perusahaan yang dimiliki PT. Bank Jabar Banten Cabang Garut periode 2005-2009.

1.3.Maksud dan tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat dianalisis dan dibuat kesimpulannya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat likuiditas keuangan perusahaan pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Garut.
2. Untuk menganalisis tingkat likuiditas keuangan perusahaan pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Garut periode 2005-2009.

1.4.Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi penulis

   Untuk menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisis tingkat likuiditas keuangan perusahaan.

b. Kegunaan bagi peneliti lain

   Dapat menambah pengetahuan umum tentang analisis tingkat likuiditas perusahaan dan dapat menjadi referensi khususnya bagi pihak yang

mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan praktis

a. Bagi Bank Jabar Banten Cabang Garut

   Penulis mengharapkan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi instansi khususnya Bank Jabar Banten Cabang Garut sebagai bahan pertimbangan untuk mempertahankan ataupun juga meningkatkan tingkat likuiditas keuangan perusahaan di masa yang akan datang, agar semakin lebih baik.

b. Bagi masyarakat umum

   memberikan gambaran tentang tingkat likuiditas keuangan perusahaan, sehingga memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Garut yang berlokasi di Jalan Achmad Yani No.38 Telp (0262) 231924 Garut.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai pada bulan Maret s/d Juni 2010.

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	**Tahap Persiapan:**						
	1.Membuat Proposal tugas akhir						
	2.Menentukan tempat penelitian						
2	**Tahap Pelaksanaan :**						
	1.Mengajukan outline						
	Dan proposal tugas akhir						
	2.Meminta surat pengantar ke PT Bank Jabar Banten						
	3.Penelitian di PT Bank Jabar Banten						
	4.Bimbingan tugas akhir						
3	**Tahap Pelaporan :**						
	1.Menyiapkan draft tugas akhir						
	2.Sidang tugas akhir						
	3.Penyempurnaan tugas akhir						
	4.Penggandaan tugas akhir						